

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai kostum Badrun sebagai penggerak cerita film *Badrun & Loundri* diantaranya, terdapat 12 variasi kostum yang dikenakan tokoh Badrun sepanjang film. Dalam mendapatkan hasil yang spesifik, dilakukan pembagian klasifikasi kostum berdasarkan identifikasi 3 dimensi karakter Badrun menggunakan teori Lajos Egri yaitu fisiologi, sosiologi dan psikologi. Serta jenis pakaian menggunakan teori yang dikemukakan oleh RMA. Harymawan mengenai 5 kategori pakaian yaitu pakaian dasar, pakaian tubuh, aksesoris, pakaian kepala dan pakaian kaki.

Hasil pembagian klasifikasi terdapat 3 kategori, antara lain:

#### 1. Orang biasa

Pada kategori ini Badrun hanya mengenakan pakaian dasar kaos oblong berwarna putih dengan bahan katun yang tipis dan kusut. Pakaian kaki yang dikenakan berupa celana berwarna kuning berbahan kain katun dengan motif batik warna cokelat. Kaos oblong putih pada umumnya digunakan sebagai pakaian dasar dalam sehari-hari oleh berbagai tingkatan sosial, namun pakaian dasar tersebut terlihat kusut dan dikenakan pada luar ruangan menunjukkan status sosial sebagai warga biasa dengan ekonomi ke bawah. Celana batik sering dijumpai dengan berbagai motif dan kualitas dari proses pembuatannya. Karena pakaian dasar telah menunjukkan status warga biasa dengan ekonomi ke bawah,

maka celana batik yang dikenakan merupakan celana batik hasil *printing* yang sering dijumpai di pasar atau toko pakaian dengan harga murah.

## 2. Tuan Guru

Secara keseluruhan klasifikasi kostum Badrun sebagai Tuan Guru memiliki porsi yang dominan dari keseluruhan jumlah *scene*. Walaupun memiliki variasi pakaian yang berbeda-beda, akan tetapi memiliki satu pakaian kepala yang konsisten digunakan pada 10 variasi kostum Badrun sebagai Tuan Guru, yaitu peci.

Peci tidak hanya berfungsi sebagai penutup rambut dalam tujuan beribadah, tapi juga sebagai status seorang muslim telah memiliki gelar haji. Gelar haji memiliki posisi yang terhormat dikalangan masyarakat muslim, terutama masyarakat Banjar. Ditambah jika orang tersebut juga seorang tokoh guru yang alim, maka akan semakin meningkatkan derajat kehormatannya. Badrun selalu konsisten mengenakan maupun membawa peci sebagai bentuk mempertahankan identitasnya yang telah dikenal sebagai seorang Tuan Guru oleh warga sekitar.

## 3. Polisi

Badrun hanya mengenakan pakaian dinas lapangan polisi dengan pangkat Brigadir Polisi Dua, pakaian kaki berupa celana dinas coklat gelap dan sepatu pantofel hitam, serta pakaian kepala menggunakan topi hitam. Dari pakaian tersebut menunjukkan cara berpakaian seorang polisi yang sedang berada di lapangan untuk melakukan keamanan keliling.

Penggunaan kostum polisi membawa perubahan yang signifikan terhadap karakter Badrun menjadi sosok yang berkebalikan dengan menjadi seorang Tuan Guru. Perpaduan warna cokelat, abu-abu dan hitam memperkuat identitasnya sebagai seorang Polisi. Warna coklat memiliki arti kehormatan, abu-abu memiliki arti ketenangan namun di sisi lain ada keraguan, serta hitam memiliki arti malapetaka dan kegelapan. Hal tersebut selaras dengan kejadian yang dialami Badrun ketika menggunakan identitas sebagai seorang Polisi patroli keamanan. Badrun mendapat perlakuan yang terhormat karena statusnya seorang Polisi dengan pangkat Brigadir Polisi Dua. Namun hal itu membawa dirinya kepada permasalahan yang lebih kelam, yakni menyaksikan aksi suap dan eksekusi pekerja kasar. Sehingga dibalik sikapnya yang tenang muncul perasaan ragu dalam menghadapi kejadian tersebut.

Kostum yang dikenakan Badrun berperan terhadap jalannya cerita sepanjang film. Untuk mengidentifikasi jalannya cerita secara garis besar menggunakan teori plot yang dikemukakan oleh Bordwell & Thompson (2019:68) *“A segmentation is simply a written outline of the film that breaks it into its major and minor parts, with the parts marked by consecutive numbers or letters”*.

Berdasarkan hasil penelitian melalui pembagian segmentasi plot diantaranya:

1. Badrun dikenal sebagai Tuan Guru

Pada segmentasi ini perubahan penampilan Badrun yang semula hanya orang biasa menjadi Tuan Guru mengubah persepsi masyarakat terhadap dirinya. Sehingga membawa arah jalan cerita menuju perjalanan Badrun ke sebuah desa yang menyambut kehadirannya. Menganggap Badrun sebagai sosok Tuan Guru yang membawa keberkahan bagi warga sekitar. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian *scene* 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16.

## 2. Badrun terlibat politik identitas

Pada segmentasi ini Badrun lebih banyak menggunakan identitasnya sebagai Tuan Guru untuk melayani kebutuhan spiritual warga. Tindakan Badrun membuat ia semakin dikenal masyarakat luas serta membawa pengaruh besar, sehingga menarik perhatian seorang politikus untuk melibatkan Badrun ke dalam kegiatan kampanye pemilihan Kepala Daerah. Namun sepanjang segmen ini tindakan Badrun memunculkan permasalahan baru di luar kendalinya. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian *scene* 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 38 dan 39.

## 3. Badrun berpura-pura menjadi Polisi

Pada segmentasi ini dipicu oleh tindakan Badrun pada segmentasi sebelumnya. Munculnya seragam polisi membuat Badrun mengganti identitasnya sebagai seorang Polisi. Dengan peran barunya mengungkap pekerjaan kotor yang dilakukan Abduh. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian *scene* 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 50.

#### 4. Badrun dijodohkan

Pada segmentasi ini tidak banyak kejadian penting yang terjadi, namun menjadi segmen pengantar menuju segmen selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian *scene* 51, 52, 53, 54, 55 dan 56.

#### 5. Penangkapan Badrun

Pada segmentasi ini menghubungkan semua sebab akibat yang dilakukan Badrun terhadap penyalahgunaan identitas baru yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian *scene* 57, 58, 59, 60 dan 61.

Mengacu pada hasil penelitian peran kostum melalui segmentasi plot telah terjadi hukum sebab akibat. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan kostum dan perilaku Badrun yang menyesuaikan identitas dari kostum yang dikenakannya. Perubahan perilaku Badrun tentu disebabkan oleh faktor eksternal dari persepsi tokoh-tokoh lain.

### **B. Saran**

Film *Badrun & Loundri* merupakan objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Pembahasan tentang peran kostum sebagai penggerak cerita menjadi salah satu penelitian yang menarik dan tidak banyak penelitian yang membahas hal-hal serupa. Film *Badrun & Loundri* menjadi salah satu dari sekian banyak film sindiran sosial yang telah dibuat oleh Garin Nugroho. Oleh karena itu, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa memunculkan penelitian dengan berbagai topik melalui objek film ini, baik melalui pendekatan sosial maupun estetika.

Penelitian ini belum bisa disebut sebagai hasil yang sempurna, karena masih memungkinkan untuk dikembangkan maupun diperdalam. Tidak hanya penguasaan hal yang bersifat teknis saja, juga perlunya memperbanyak referensi pengetahuan diluar bidang perfilman maupun wawasan tentang kebudayaan di luar jawa untuk memperdalam proses penelitian.



## KEPUSTAKAAN

### A. Daftar Pustaka

- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2019. *Film Art: An Introduction, 12<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Daud, Alfani. 1977. *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi Dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Egri, Lajos. 1923. *The Art Of Dramatic Writing: Its Basis In The Creative Interpretation Of Human Motives*. New York: Simon and Schuster.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jackson, Sheila. 1998. *Costumes for the Stage: A Complete Handbook for Every Kind of Play*. England: Herbert Press.
- Landis, Deborah Nadoolman. 2012. *Costume Design*. USA: Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film, Edisi Kedua*. Sleman: Montase Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2010. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

### B. Jurnal

- Afifah, Widad Diyanah. 2021. “*Analisis Penguatan Karakter Tokoh Utama Melalui Setting, Kostum, Dan Tata Rias Dalam Film Keluarga Cemara Versi Tahun 2019*”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ais salam & Yasuki Rahmad. 2023. “*Kostum Tjokroaminoto Dalam Mendukung Setting Ruang Dan Waktu Pada Film Guru Bangsa: Tjokroaminoto*” . Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fajri, Husnil, Dynia Fitri & Wahyu Nova Riski. 2023. “*Mise-En-Scene Sebagai Pendukung Unsur Dramatik Film Penyalin Cahaya*”. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Illham Sulystio. 2021. “*Analisis Kostum Tokoh Utama Untuk Memperkuat Karakter 3 Dimensi Di Film Imperfect The Series 2021*”. Surakarta: Insitut Seni Indonesia Surakata.
- Medianto, Aziz Ismail. 2022. “*Analisis Kostum Sebagai Pendukung Perubahan Karakter Pada Tokoh Utama Dalam Film Spider - Man 3*” . Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### C. Pustaka Laman

- Budi. 2025. *Biografi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari* <https://www.laduni.id/post/read/49353/biografi-syekh-muhammad-arsyad-al-banjari.html>
- Dzaky. 2025. *Mengenal Empat Tipe Kepribadian Menurut Psikologi* <https://psikologi.umsida.ac.id/empat-tipe-kepribadian/>.
- Firdaus & Azis. 2024. *Sinopsis Film Badrun & Loundri, Kisah Pencitraan dengan Baju Laundry* <https://yoursay.suara.com/entertainment/2024/02/19/121627/sinopsis-film-badrin-loundri-kisah-pencitraan-dengan-baju-laundry>
- Info, Ragam. 2023. *Jenis-Jenis Pakaian Berdasarkan Kegunaannya yang Penting Diketahui* <https://kumparan.com/ragam-info/jenis-jenis-pakaian-berdasarkan-kegunaannya-yang-penting-diketahui-20dKpULYeBz>
- Listiawati, Nora. 2022. *Jenjang Karier Kepolisian (Bag 1)* <https://pid.kepri.polri.go.id/jenjang-karier-kepolisian-bag-1/>
- Manullang, Jonathan. 2023. *Badrun & Loundri, Mawas Diri dari Gimik Politik* [https://tirto.id/badrin-loundri-mawas-diri-dari-gimik-politik-gSnY#google\\_vignette](https://tirto.id/badrin-loundri-mawas-diri-dari-gimik-politik-gSnY#google_vignette)
- Rokhman. 2023. *Status Berkopiah Putih yang Memudar* <https://www.kompasiana.com/ilhamfaisal/6529e449110fce4b15362662/status-berkopiah-putih-yang-memudar>
- Subitmele, Silvia Estefina. 2025. *Gamis Pria: Panduan Lengkap Mengenai Jenis dan Cara Memilih yang Tepat* <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5556961/gamis-pria-panduan-lengkap-mengenai-jenis-dan-cara-memilih-yang-tepat?page=5>